

**ANALISIS HURUF *WAWU* DALAM SURAH LUQMĀN SERTA  
METODE PEMBELAJARANNYA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Jaziil Al Fikri

NIM: 19104020031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2025**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Jaziil Al Fikri  
NIM : 19104020031  
Judul Skripsi : Analisis Huruf *Wāwū* Dalam Surah Luqmān Serta Metode Pembelajarannya

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang pendidikan.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 6 Januari 2025

Pembimbing

Dr. H. Zamakhsari, M.Pd.  
NIP. 19670612-199803-1-002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jaziil Al Fikri  
NIM : 19104020031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Analisis Huruf *Wāw* Dalam Surah Luqmān Serta Metode Pembelajarannya adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai rujukan sumbemya.

Yogyakarta, 6 Januari 2025

Yang Menyatakan



Jaziil Al Fikri

NIM: 19104020031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-192/Un.02/DT/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS HURUF WAWU DALAM SURAH LUQMAN SERTA METODE PEMBELAJARANNYA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JAZIIL AL FIKRI

Nomor Induk Mahasiswa : 19104020031

Telah diujikan pada : Kamis, 16 Januari 2025

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Zamaksari, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 678fff0523671



Penguji I

Dr. Nurhadi, S.Ag, MA  
SIGNED

Valid ID: 678f14d6d2ddf



Penguji II

Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 678f0ecf89b99



Yogyakarta, 16 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 679061b5728de

## HALAMAN MOTTO

وَمَنْ يُسْلِمْ وَجْهَهُ إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُتْقِيِّ وَإِلَى اللَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورُ

(لقمٌ/٣١:٢٢)

*Siapa yang berserah diri kepada Allah dan dia seorang muhsin, maka sungguh dia telah berpegang teguh pada buhul (tali) yang kukuh. Hanya kepada Allah kesudahan segala urusan.* (Q.S Luqmān/31:22)

*Apa yang telah dikerjakan, selesaikanlah!!!*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta,*

*Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang selalu bertanya*

*“kapan rampung”*



## ABSTRAK

Jaziil Al Fikri. *Analisis Huruf Wāwu Dalam Surah Luqmān Serta Metode Pembelajarannya*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Kompleksitas dalam memahami makna huruf *wāwu* dalam Al-Qurān, yang dapat memiliki berbagai arti tergantung pada konteks dan susunan kalimat, sehingga menuntut pemahaman yang mendalam terhadap *ilmu nahwu* dan *ilmu ḥarf* untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis huruf *wāwu* dan maknanya dalam surah Luqmān serta menjelaskan bagaimana metode pembelajarannya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan penelitian pustaka, dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu, *muṣṭafād* Al- Qurān Kementerian Agama Republik Indonesia, sementara sumber data sekunder terdiri dari kitab *nahwu*, jurnal dan lain sebagainya.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam surah Luqmān ditemukan 76 huruf *wāwu* diantaranya 42 *wāwu 'atf*, 18 *wāwu isti'naf*, 12 *wāwu ḍamīr*, 2 *wāwu ḥāl*, dan 2 *wāwu 'alamat rafa'*. Dari segi fungsinya huruf *wāwu* dibedakan menjadi yang berfungsi dan yang tidak berfungsi. Huruf *wāwu* yang berfungsi disebut *wāwu 'amilah*, yang meliputi *wāwu qasam* dan *wāwu 'atf*. Sementara itu *wāwu* yang tidak berfungsi disebut *wāwu gairu 'amilah*, yang meliputi *wāwu ḥāl*, *wāwu ma'iyyah*, *wāwu zāidah*, *wāwu ḍamīr*, *wāwu rubba*, dan *wāwu isti'naf*. Adapun metode pembelajaran yang lebih tepat untuk menjelaskan tentang jenis-jenis huruf *wāwu* dan maknanya dalam surah Luqmān adalah dengan menerapkan metode deduktif.

Kata kunci: Huruf *wāwu*, surah Luqmān, metode pembelajaran

## ملخص

جزيل الفكري. تحليل حروف الواو في سورة لقمان و طريقة تعلّمها. البحث. قسم تعليم اللغة العربية كلية العلوم التربية و تأهيل المعلّمين بجامعة سونان كالجاكا الإسلامية، الحكومية يوكياكرا، ٢٥٢٠.

التعقيد في فهم معنى حرف الواو في القرآن الكريم، والذي يمكن له معاني مختلفة حسب السياق و تركيب الجملة، بحيث يتطلب فيما عميقاً لعلم النحو و علم الصرف لتجنب لأخطاء في التفسير.

ويهدف هذا البحث إلى التعريف على أنواع حروف الواو ومعانٍها في سورة لقمان و شرح كيفية استخدام طريقة تعلّمها. هذا البحث هو بحث نوعي يستخدم منهج البحث المكتبي. مع تقنيات جمع البيانات من خلال التوثيق. مصدر البيانات الرئيسي في هذا البحث مخطوطات القرآن الكريم التبعة لوزارة الدين الإندونيسيّة، أما المصدر الثنوي فهو كتب النحو، المجلة وما إلى ذلك.

أظهرت نتائج البحث أنّ في سورة لقمان تواجد ٧٦ حروف الواو، منها ٤٢ واعطف، ١٨ واستئناف، ١٢ واو ضمير، ٢ واو حال، ٢ واو علامة رفع. من حيث الوظيفة، تنقسم حروف الواو إلى وا ظيفة وغير وا ظيفة. تسمى حروف واو الوظيفة "وا عاملة" و التي تشمل واو قسم و وا عطف. وفي الوقت نفسه، يطلق على واو غير العامل تسمى "واو غير عاملة" والذي يتضمن واو حال، واو معيّنة، واو زيادة، واو ضمير، واورب، و واو استئناف. الطريقة الأنسب لشرح أنواع حروف الواو ومعانٍها في سورة لقمان هي تطبيق الطريقة القياسية.

الكلمات المفتاحية: حروف الواو، سورة لقمان، طريقة التعلم

## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pedoman transliterasi Arab-Latin merujuk pada buku Pedoman Transliterasi Arab-Latin cetakan kelima yang disusun oleh Tim Puslitbang Lektur Keagamaan tahun 2003 dengan landasan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/u/1987 tanggal 10 September 1987.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ت	ta	t̄	te (dengan titik di bawah)
ڙ	za	z̄	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	....‘....	koma terbalik di atas
ڂ	Gain	Ḡ	ge
ڦ	Fa	F̄	ef
ڦ	Qaf	Q̄	ki
ڦ	Kaf	K̄	ka
ڦ	Lam	L̄	el
ڻ	Mim	M̄	em
ڻ	Nun	N̄	en
ڻ	Wau	W̄	we
ڻ	Ha	H̄	ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Ȳ	ye

## 2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin
˘	Fathah	a
˘	Kasrah	i
˘	Dammah	u

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Penulisan
ڦ	fathah dan ya	Ai
ڻ	fathah dan waw	Au

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سُيِّلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### 3. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ...يَ	fathah dan alif atau alif maqsurah	ā	a dan garis di atas
يَ...يِّ	Kasrah dan ya sukun	ī	i dan garis di atas
وَ...وِّ	ḍammah dan waw sukun.	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى rama
- قَيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### 4. Ta Marbutah

Nama	Penulisan
Ta Marbutah hidup	t
Ta Marbutah mati	h

### 5. Syaddah (Tasydid)

Tasydid dilambangkan dengan huruf yang serupa dengan huruf yang bersyakal.

Contoh : بالحق ditulis dengan bilhaqqi.

### 6. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyyah			Kata sandang yang diikuti huruf qamariyyah		
Contoh	Penulisan	Latin	Contoh	Penulisan	Latin
النَّارُ	an	an-naru	الجَنَّةُ	Al	al-jannatu

## 7. Hamzah

	Keterangan	contoh	Penulisan
<b>Hamzah di awal</b>	Tidak dilambangkan	أَكْلٌ	Akala
<b>Hamzah di tengah</b>	Apostrof	ثَأْكُلُ	Ta'kulu
<b>Hamzah di akhir</b>	Apostrof	شَيْءٌ	syai'un

## 8. Penulisan Kata

		Penulisan dipisah	Penulisan tidak dipisah
مِفْتَاحُ الْجَنَّةِ		miftah al-jannah	miftahul jannah

## 9. Huruf Kapital

Aturan penulisan huruf kapital sama seperti EYD (awal kalimat, nama orang, dan lain-lain. Catatan: jika terdapat kata sandang pada nama diri maka yang ditulis kapital hanya huruf awal pada nama diri bukan pada kata sandangnya.

Contoh:

ditulis “Syahru Ramaḍāna al-lažī unzila fīhi al-Qur’ānu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, contoh terbaik bagi umat manusia. Semoga kita memperoleh syafaat beliau di hari akhir nanti āmīn.

Penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis Huruf *Wāwu* Dalam Surah Luqmān Serta Metode Pembelajarannya”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. H. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Nurul Huda, S.S., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. H. Dudung Hamdun, M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa membimbing, serta memberikan nasihat ataupun saran selama perkuliahan.
5. Dr. H. Zamakhsari, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingan yang berharga. Dukungan dan kritik konstruktif dari beliau sangat membantu dalam penyusunan dan perbaikan dalam skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Terima kasih atas segala ilmu yang telah disalurkan.
7. Segenap Jajaran Fakultas dan Kampus, atas semua fasilitas, serta lingkungan belajar yang kondusif.
8. Terkhusus kedua orang tua penulis, Abaeh Muhammad Thohir Widjaya dan Ibu Yayu Malika yang telah memberikan semangat, motivasi, dan do'a tulusnya.

9. Segenap keluarga Himacita dan Himmah Suci yang telah berbagi ruang untuk berdinamika bersama
10. Segenap teman-teman An-Nawaty PBA angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan kepada penulis
11. Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam proses penulisan skripsi ini, mohon maaf jika ada pihak yang belum disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat dan sampaian terimakasih kepada kalian semua. Semoga Tuhan yang Maha Esa membala segala kebaikan dan doa yang telah diberikan oleh semua pihak. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, jika adakritik dan saran dengan senang hati menerima. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 6 Januari 2025

Penulis



Jaziil Al Fikri

NIM. 19104020031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
مختصر.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1. Tujuan Penelitian .....	4
2. Manfaat Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori .....	10
1. Huruf <i>Wawu</i> .....	10
2. Metode Pembelajaran .....	15
B. Metode Penelitian.....	25
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	25
2. Penentuan Sumber Data .....	25
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	26
4. Teknik Analisis Data .....	26
BAB III SURAH LUQMĀN DAN KANDUNGANNYA .....	28

A.	<i>Asbab an-Nuzul</i> Surah Luqmān .....	28
B.	Kandungan Surah Luqmān.....	29
C.	Keutamaan Surah Luqmān .....	38
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	40
A.	Analisis Jenis-Jenis dan Makna Huruf <i>Wāwu</i> Dalam Surah Luqmān .....	40
B.	Pembahasan .....	70
	BAB V PENUTUP.....	81
A.	Kesimpulan.....	81
B.	Saran.....	81
C.	Penutup.....	82
	DAFTAR PUSTAKA .....	83
	DAFTAR LAMPIRAN.....	86
	CURRICULUM VITAE.....	97



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Jenis Huruf <i>Wāwu</i> dalam Surah Luqmān .....	40
Tabel 2 Jenis Huruf <i>Wāwu</i> dan Terjemahannya .....	44



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting bagi setiap kaum muslim, karena bahasa untuk beribadah yang digunakan oleh kaum muslim dan dianggap sebagai bahasa pilihan Allah. Hal ini terlihat dari penggunaan bahasa Arab dalam ritual ibadah islam, saat sholat, haji dan berbagai aktivitas ibadah harus menggunakan bahasa Arab. Hal ini karena berkat pengaruh Al-Qurān pengaruh ini disebabkan karena bahasa wahyu yang dipilih adalah bahasa Arab.<sup>1</sup>

*Ilmu nahwu* sangat penting dalam memahami bahasa Arab seutuhnya. *Ilmu nahwu* sendiri memiliki aturan berbeda dengan belajar bahasa Indonesia. Untuk membaca teks bahasa Arab dengan benar, pembaca harus menentukan *syakal* (*fathah*, *kasrah*, *dammah*, atau *sukun*). Untuk itu diperlukan kemampuan untuk mengetahui kedudukan suatu kalimat (*ilmu nahwu*) dan kemampuan menentukan bentuk suatu kata (*ilmu sarf*).<sup>2</sup>

Kata dalam tata bahasa Arab terbagi menjadi tiga kelas kata, yaitu *ism* (kata benda), *fi'l* (kata kerja), dan *harf* (kata bantu). *Harf* (huruf) termasuk dalam kelas kata bahasa Arab yang dapat dipahami artinya apabila digabungkan dengan kata yang lain. Huruf merupakan kelas kata yang memiliki arti berubah-ubah seiring dengan kata yang menyusunnya akibat dari susunan gramatikalnya. Makna gramatikal sebuah huruf dapat diketahui

---

<sup>1</sup> Ismail Suwardi Wekke, *Model Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 1-2.

<sup>2</sup> Asiah, Zamroni, dan Khairul Rizal M, ‘Problematika Pembelajaran Nahwu dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab di Lembaga Pendidikan Indonesia’, *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2.2 (2022), 15–32.

dengan megidentifikasi kata yang terkait dengannya, dikaitkan dengan *ism* maupun *fi'l*.<sup>3</sup>

Pengertian huruf ialah:

الحرف : مادٌ على معنى في غيره<sup>4</sup>

Artinya: Huruf adalah kata yang menunjukan pada makna selainnya.

Gulāyaynī berpendapat huruf terbagi 2 macam. Huruf *mabānī* dan huruf *ma'ānī*. Huruf *mabānī* adalah huruf yang merangkai sebuah kata. Huruf ini juga disebut dengan huruf hijaiyyah. Sedangkan huruf *ma'ānī* adalah huruf yang mempunyai makna kurang sempurna kecuali disusun menjadi kalimat.<sup>5</sup> Adapun contoh huruf *mabānī* seperti pada kalimat وَعْد *wāwu* pada kalimat tersebut termasuk *wāwu mabānī* karena *wāwu* pada kata tersebut merupakan komponen pembentuk kata itu sendiri. Adapun contoh huruf *ma'ānī* seperti pada kalimat وَالله *wāwu* tersebut bukan merupakan komponen pembentuk.

Huruf *wāwuyang* menjadi fokus pembahasan dalam skripsi ini adalah huruf *ma'ānī*. Huruf *wāwu* dapat masuk dalam beberapa aspek. *Wāwu 'atf* memiliki makna dan, *wāwu ḥal* memiliki makna sedang, *wāwurubba* memiliki makna tidak sedikit, *wawu qasam* memiliki makna sumpah (demi), dan *wāwu ma'iyyah* memiliki makna bersama. Sedangkan *wāwu* yang tidak memiliki makna khusus antara lain *wāwu isti'nāf*, *wāwu zāidah*, dan *wāwu ḍamīr*.<sup>6</sup>

<sup>3</sup> Saida Gani, ‘Huruf Ba (ب) Jār dalam Bahasa Arab dan Maknanya dalam Al-Qurān Surah Al-Baqarah’, *Huruf Ba (ب) Jār dalam Bahasa Arab dan Maknanya dalam Al-Qurān Surah Al-Baqarah*, 11.2 (2022), 486 <<https://doi.org/10.31314/ajamiy.11.2.486-493.2022>> akses 21 februari 2024.

<sup>4</sup> Muṣṭafā bin Muhammad Saḥīm Al-Gulāyaynī, *Jāmi' Al-Durūs Al-'Arabiyyah Juz 1* (Beirut: Dār al-Kutūb al-Ilmiyyah, 2005 t.t), hlm. 12.

<sup>5</sup> Muṣṭafā bin Muhammad Saḥīm Al-Gulāyaynī, *Jāmi' Al-Durūs Al-'Arabiyyah Juz 3* (Beirut: Dār al-Kutūb al-Ilmiyyah, 2005), hlm. 253-254..

<sup>6</sup> Muhammad Ibnu Ṣāliḥ Al-Uṣamain, *Mukhtaṣar Mughnīl Al-Labīb 'An Kutūb Al-Aṣā'ib* (Riyad: Ar-Rusydi t.t), hlm.125.

Ayat-ayat dalam Al-Qurān banyak menggunakan huruf *wāwu* (و) seperti dalam surah Luqmān ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنْ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يُبَيِّنَ لَا تُشْرِكُ بِاللَّهِ إِنَّ الشَّرِكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (لقمن/٣١)  
(١٣)

Artinya: (Ingatlah) Ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekuatkan Allah! Sesungguhnya mempersekuatkan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.

Ayat di atas ada 2 huruf *wāwu*(و), yang pertama adalah **وَإِذْ قَالَ** di sini termasuk jenis *wāwu isti'na'*. Ciri-ciri *wāwu isti'na'* apabila *wāwu* yang jatuh setelah *jumlah* (*ismiyyah* maupun *fi'liyyah*) dan tidak memiliki kaitan apapun pada *lafaz* sebelumnya baik dari segi *i'rab* maupun maknanya.

Kalimat yang kedua **وَهُوَ يَعِظُهُ** di sini termasuk *wāwu ḥāl*. Ciri-ciri *wāwu ḥāl* apabila masuk pada *jumlah ismiyyah* maupun *fi'liyyah* yang sekaligus menjadi *ḥāl*. *Wāwu* ini menunjukkan arti keadaan atau bermakna sedang.

Pada contoh kasus di atas bisa disimpulkan bahwa huruf *wāwu* memiliki bentuk dan makna yang berbeda-beda. Jadi apabila menjumpai dalam Al-Qurān huruf *wāwu*, maka harus lebih cermat dalam mengkategorikan jenis-jenisnya. Apakah termasuk *wāwu 'atf*, *wāwu qasam*, *wāwurubba*, *wāwuma'iyyah*, *wāwu ḥāl*, *wāwu isti'na'*, *wāwu zāidah*, ataupun *wāwu ḍamīr*. Seperti contoh di atas ada dua *wāwu*, yang pertama *wāwu isti'na'* dan yang kedua *wāwu ḥāl*.

Surah Luqmān merupakan surah ke-31 dalam al-Qurān. Nama Luqman diambil dari kisah tentang Luqman yang diceritakan dalam surah ini tentang bagaimana ia mendidik anaknya. Surah ini juga terdapat banyak huruf *wāwu*.

Keberhasilan pembelajaran tidak terwujud tanpa adanya metode yang menjadi arah menuju pencapaian tujuan.<sup>7</sup> Oleh karena itu, metode pembelajaran harus menjadi bagian integral dari setiap proses belajar-mengajar dan harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam mengenai pembahasan dengan judul Analisis Huruf *Wāwu* Dalam Surah Luqmān Serta Metode Pembelajarannya. Menurut penulis, pernyataan ini perlu diteliti lebih lanjut agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami makna Al-Qurān, terlebih pada ayat dimana *wāwu* (و) muncul.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana jenis dan makna huruf *wāwu* dalam surah Luqmān?
2. Bagaimana metode pembelajaran huruf *wāwu* dalam surah Luqmān?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penjabaran yang telah dipaparkan, tujuan serta manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang sudah diuraikan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm 61.

- a. Mengetahui dan menganalisa jenis dan makna huruf *wāwu* dalam surah Luqmān.
- b. Mengetahui bagaimana pembelajaran huruf *wāwu* dalam surah Luqmān.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diajukan dari penulisan ini terdiri dari dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang studi bahasa serta kemajuan dalam ilmu kebahasaan, terutama dalam konteks sintaktis yang berkaitan dengan huruf *wāwu*.

Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian yang serupa di masa mendatang. Di samping itu, penelitian ini diharapkan mampu mendorong peneliti lain untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai huruf *wāwu*, terutama aspek-aspek yang belum terungkap dalam penelitian ini. Selanjutnya, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memperluas wawasan ilmu pengetahuan, terutama huruf *wāwu*.

### b. Manfaat Praktis

Secara praktis, harapannya adalah bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat yang besar bagi berbagai pihak diantaranya:

- 1) Bagi guru, penelitian ini bisa menjadi tambahan bahan ajar untuk menyampaikan konsep sintaktis khususnya huruf *wāwu* kepada siswa.
- 2) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru mengenai huruf *wāwu*, meningkatkan wawasan dan pengetahuan mereka.

- 3) Bagi peneliti, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang serupa, terutama untuk mereka yang berkecimpung dalam studi bahasa Arab, sehingga dapat meningkatkan keakuratan penggunaan kaidah dan aturan dalam tata bahasa *nahu* dan *ṣarf*.
- 4) Bagi institusi pendidikan atau kurikulum, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memperkaya materi pembelajaran dalam bidang sintaktis dan tata bahasa Arab, sehingga menciptakan pengalaman pembelajaran.

#### D. Telaah Pustaka

Fungsi telaah pustaka dilakukan agar tidak terjadi kesamaan antara penelitian yang satu dengan penelitian lainnya, maka peneliti menyajikan penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan judul di atas, sebagai berikut:

Tesis yang ditulis oleh Abdul Wahid (2017), *Al-Wāwu Dalam QS Yāsīn (Suatu Analisis Gramatikal dan Semantik)*.<sup>8</sup> Relevansinya sama-sama mengkaji huruf *wāwu* namun juga terdapat beberapa perbedaan dalam peneltian penulis. Pertama, objek kajiannya adalah surah *Yāsin* sedangkan dalam skripsi penulis adalah surah *Luqmān*. Kedua, pembahasan huruf *wāwu* lebih membahas analis gramatikal dan semantik, sedangkan penulis hanya menganalisis jenis dan makna serta metode pembelajaran.

**تحليل حروف الواو**, Artikel jurnal yang ditulis oleh Siti Sumaiah (2022), *في سورة الواقعة و إستراتيجيتها في تعليم اللغة العربية*<sup>9</sup>. Dalam penelitian ini ditemukan huruf *wāwu* dalam surah *Wāqi’ah* ada 43 huruf, *wāwu ’atf* sebanyak 38, *wāwuqasam* 1, *wāwu hāl* 3, dan *wawu zāidah*.

---

<sup>8</sup> Abdul Wahid, ‘*Al-Wāwu dalam QS Yāsīn (Suatu Analisis Gramatikal dan Semantik)*’ (Tesis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017).

<sup>9</sup> تحليل حروف الواو في سورة الواقعة و إستراتيجيتها في تعليم اللغة، ‘*في سورة الواقعة و إستراتيجيتها في تعليم اللغة العربية*’, *Thariqah Ilmiah : Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan & Bahasa Arab*, 2021, 1–15.

Penelitian tersebut juga ada beberapa perbedaan. Pertama, penelitian tersebut menggunakan strategi pembelajaran sedangkan penulis menggunakan metode pembelajaran. Kedua, penelitian tersebut berbahasa Arab sedangkan penulis masih berbahasa Indonesia. Ketiga objek kajiannya adalah surah Wāqi’ah sedangkan penulis objek kajiannya adalah surah Luqmān.

Artikel jurnal yang ditulis oleh Suhaeni dan Ida Kurniati (2021).<sup>10</sup> *Nahwu Analysis: Use of Wāwu in Surah Al-Kahfi*, dalam penelitian ini ditemukan huruf wāwu dalam surah Al-Kahfi yaitu *wāwu ‘atf* 94 tempat, *wāwu isti’nāf* 37 tempat, *wāwu hāl* 17 tempat, *wāwu qamīr* 87 tempat, dan *wāwu ‘alamāt rafa’* 5 tempat.

Penelitian tersebut terdapat beberapa perbedaan antara lain. Pertama, penelitian tersebut hanya menganalisis jenis dan maknanya saja sedangkan penulis menyertakan metode pembelajarannya. Kedua, objek kajiannya adalah surah Al-Kahfi sedangkan penulis objek kajiannya adalah surah Luqmān.

Artikel jurnal yang ditulis oleh Era Sastra Pangestu, M. Jafar Shodiq, dan Ahmad Fadhel Syakir Hidayat (2023), *Analisis Terjemahan Harfiyah Huruf Wāwu dalam Teks Qadha Waqt Al-Faragh (Study Kasus di UINSI Samarinda)*.<sup>11</sup> Relevansinya sama-sama mengkaji huruf wāwunamun juga ada beberapa perbedaan dengan penelitian penulis. Pertama, penelitian ini hanya fokus untuk menganalisis terjemahan harfiah huruf wāwu sebagai huruf *isti’nafiyah* sedangkan penelitian penulis berfokus kepada jenis dan makna huruf wāwu serta metode pembelajarannya. Kedua, objeknya adalah teks *Qadha Waqt Al-Faragh* sedangkan penulis objeknya adalah Surah Luqmān.

Skripsi yang ditulis oleh Muh Said (2023),<sup>12</sup> *Al-Wāwu dan Maknanya Dalam Surah At-Taubah (Suatu Analisis Bahasa)*. Dalam penelitian ini

---

<sup>10</sup> Suhaenidan Ida Kurnaeti, ‘Nahwu Analysis : Use of Wāwu in Surah Al-Kahfi’, *Jurnal International Seminar on Languages Literature Art and Education (ISLLAE)*, 4.1 (2022).

<sup>11</sup> Era Sastra Pangestu, M. Jafar Shodiq, dan Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, ‘Analisis Terjemahan Harfiyah Huruf Wāwu dalam Teks Qadha Waqt Al-Faragh’, *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6.1 (2023), 14–21 <<https://doi.org/10.36668/jih.v6i1.431>> akses 30 januari2024.

<sup>12</sup> Muh Said, ‘Al-Wāwu Dan Maknanya Dalam Surah At-Taubah (Suatu Analisis Bahasa)’ (Skripsi Institut Agama Islam Parepare, 2023).

ditemukan *wāwu ‘amil* dan *wāwu gairu ‘amil*. *Wāwu ‘amil* yang terdapat di dalam surah tersebut adalah *wāwu ‘atf* sebanyak 92 ayat. Sedangkan *wāwu ghairu ‘amil* yang terdapat dalam surah tersebut adalah *wāwu isti’nāf* sebanyak 42 ayat *wāwu hāl* sebanyak 26 ayat. Relevansinya sama-sama mengkaji huruf *wāwu* namun juga ada beberapa perbedaan. Pertama, penelitian tersebut hanya menganalisis jenis dan maknanya saja sedangkan penulis menyertakan metode pembelajaran. Kedua, objek kajiannya adalah surah At-Taubah sedangkan penulis objek kajiannya adalah surah Luqmān.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah penyusunan secara teratur dari isi sebuah penelitian ilmiah, yang merangkum secara umum pembagian bab-bab yang membahas topik tersebut. Dalam konteks ini, peneliti membagi skripsi ini menjadi tiga bagian yang digunakan sebagai kerangka penyusunan laporan penelitian, termasuk di antaranya:

Bagian pertama dari sebuah dokumen skripsi mencakup berbagai hal, mulai dari halaman sampul, halaman judul, hingga halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan skripsi, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi Arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian kedua atau yang disebut bagian isi, terdiri dari lima bab yang membahas topik secara mendalam yakni

Bab I berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

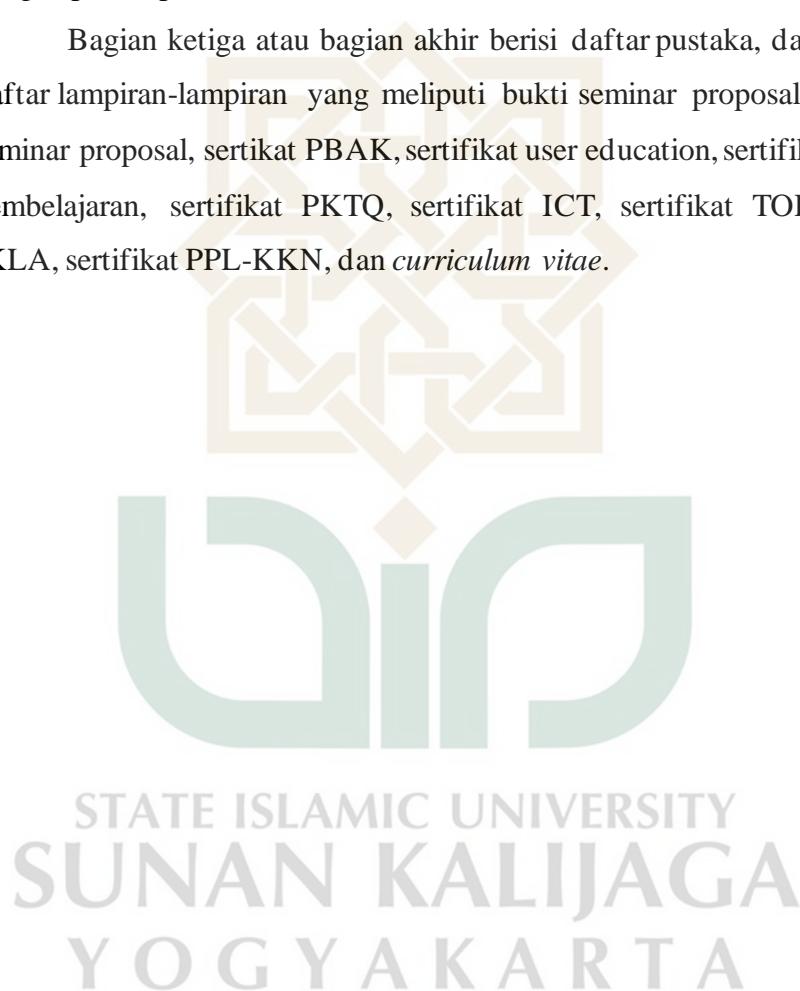
Bab II berfokus pada kajian teori dan metode penelitian. Di dalam kajian teori, dipaparkan berbagai teori yang relevan dengan topik penelitian, sementara pada metode penelitian dijelaskan pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab III berisi deskripsi objek penelitian yaitu surah Luqmān meliputi, *asbābun nuzūl*, kandungan surah Luqmān, dan keutamanan surah Luqmān.

Bab IV merangkum hasil penelitian dan mengulasnya dalam konteks pembahasan. Di sini disajikan eksposisi tentang temuan yang merespon rumusan masalah yang diajukan.

Bab V menutup rangkaian penelitian dengan menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, memberikan saran dan mengakhiri dengan penutup.

Bagian ketiga atau bagian akhir berisi daftar pustaka, daftar tabel dan daftar lampiran-lampiran yang meliputi bukti seminar proposal, berita acara seminar proposal, sertifikat PBAK, sertifikat user education, sertifikat sosialisasi pembelajaran, sertifikat PKTQ, sertifikat ICT, sertifikat TOEC, sertifikat IKLA, sertifikat PPL-KKN, dan *curriculum vitae*.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa dalam surah Luqmān ditemukan 76 huruf *wāwu* diantaranya 42 *wāwu ‘atf*, 18 *wāwu isti’nāf*, 12 *wāwu ḍamīr*, 2 huruf *wāwu ḥāl*, dan 2 huruf *wāwu ‘alamat rafa’*.
2. Dari segi fungsinya huruf *wāwudibedakan menjadi yang berfungsi dan yang tidak berfungsi*. Huruf *wāwu* yang berfungsi disebut *wāwu ‘amilah*, yang meliputi *wāwu qasam* dan *wāwu ‘atf*. Sementara itu *wāwu* yang tidak berfungsi disebut *wāwu gairu ‘amilah*, yang meliputi *wāwu ḥāl*, *wāwu ma’iyyah*, *wāwu zāidah*, *wāwu ḍamīr*, *wāwu rubba*, dan *wāwu isti’nāf*. *Wāwu* juga memiliki beberapa makna, pertama, *wāwu qasam* memiliki makna demi. Kedua, *wāwu ‘atf* memiliki makna dan. Ketiga, *wāwu ḥāl* memiliki makna sedang/pada saat/ketika. Keempat, *wāwu ma’iyyah* memiliki makna bersama. Kelima, *wāwu rubba* memiliki makna tidak sedikit.
3. Pembelajaran huruf *wāwu* bisa dilakukan dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran yaitu metode deduktif, yang dikenal dengan metode kaidah. Ini adalah metode pengajaran tertua dalam *ilmu nahwu*. Pada metode ini, fokus pembelajaran terletak pada penyampaian kaidah-kaidah, diikuti dengan penghafalan kaidah tersebut, dan kemudian pemberian contoh-contoh untuk memperjelas pemahaman terhadap kaidah yang diajarkan.

#### **B. Saran**

1. Temuan dalam penelitian ini dapat memperkaya literatur penelitian kualitatif pada program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, khususnya dalam analisis huruf *wāwu* dalam surah Luqmān serta memberikan kontribusi positif bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengembangkan topik ini lebih lanjut.

2. Penelitian ini diharapkan dapat membuka peluang bagi peneliti berikutnya untuk melakukan kajian lebih lanjut dan disarankan agar peneliti mencari referensi lebih banyak agar hasil penelitian selanjutnya semakin berkualitas dan menghasilkan pengetahuan baru dengan teknik analisis yang berbeda.
3. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam mengerjakan skripsi, serta memberikan pemahaman bahwa segala hal mungkin dicapai jika kita percaya. Selain itu, Al-Qurān diharapkan tidak hanya dipandang sebagai kitab yang dibaca, tetapi juga dapat menjadi media pembelajaran dalam *ilmu nahwu*.

### C. Penutup

Segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dihitung sebagai amal ibadah dan dibalas dengan pahala oleh Allah SWT. *Āmīn*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis memohon maaf atas segala kekhilafan dan kesalahan yang ada. Penulis juga menghargai jika mendapat masukan yang konstruktif untuk perbaikan tugas akhir ini. Semoga skripsi yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat, terutama bagi penulis dan untuk pengembangan pembelajaran, khususnya dalam bidang *nahwu*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-'aqīlī, Bahāuddīn Abi Muhammad Abdullah ibn abdurrahman ibn abdullah, *Syarh Ibnu 'Aqil Jilid II* (Beirut: Dār al-fikr, 1994)
- Al-Antanki, Muhammad, *Al-Minhāj Fī Qawā'id Al-I'rāb* (Beirut: Maktab Dār al-syriq)
- Al-Khatib, Tāhir Yūsuf, *Al-Mu'jam Al-Mufaṣal Fi Al-I'rābi* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2007)
- Al-Maidani, Abu Ahmad Fauzan, dan Ummu Ahmad Fauzan Al-Maidani, *Qaidah-Qaidah Ilmu Nahwu Dan Ilmu Sharaf* (Medan, 2017) <[https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.4485](https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr91rlZeOVIgcpU8dXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1710746970/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fflipthtml5.com%2Fspmzp%2Fwzaz%2Fbasic/RK=2/RS=QVK42O_mNk3gcKYCWZpd5kcWwks-></a></p><p>Al-marāḡī, ahmad muṣṭafā, <i>Tafsīr Al-Marāḡī</i> (Kairo: Dār Ihya al-Turaš al-'Arabī)</p><p>Al-Zuhaylī, Wahbah Muṣṭafā, <i>Al-Tafsīr Al-Munīr</i>, edisi 2 (Damaskus: Dār al-Fikr al Mufassir)</p><p>Anis, Ibrahim, Abdul Halim Muntasīr, Atiyah Al-Şāwaliyah, dan Muhammad Khalfullah Ahmad, <i>Al-Mu'jam Al-Wasīt I</i>, edisi 1 (Kairo: Dār al-Ma'ārif, 1972)</p><p>_____, <i>Al-Mu'jam Al-Wasīt Jilid II</i>, edisi 2 (Kairo: Dār al-Ma'ārif, 1972)</p><p>Arifin, M, <i>Ilmu Pendidikan Islam</i> (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)</p><p>As-Şabūnī, Muhammad Ali, <i>Rawā'i' Al-Bayān</i>, edisi 3 (Kairo: Maktabah al -Gazālī, 1980)</p><p>Asiah, Zamroni, dan Khairul Rizal M, 'Problematika Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Indonesia', <i>Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab</i>, 2.2 (2022), 15–32</p><p>Asyrofi, Syamsuddin, Zainal Arifin, dan Abdul Munip, <i>Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab</i> (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006)</p><p>Atho'urrohman, Wifqi, dan Husnuz Zuhad, 'Konsep Belajar Menurut Perspektif Tokoh Islam', <i>Premiere</i>, 4.8.5.2017 (2022)</p><p>Dania, Itmamu, Adelia Ayu Saputri Hidayat, Alimudin, dan Yuli Imawan, 'Analisis Bentuk Penilaian Unsur Kebahasaan Pada Aspek Struktur Dan Kosa Kata Dalam Buku Al-Arabiyyah Linnasyi'in Jilid 4', <i>Jurnal Basicedu</i>, 7.3 (2023), 1420–32 <<a href=)>
- Gani, Saida, 'Huruf Ba (ب) Jar Dalam Bahasa Arab Dan Maknanya Dalam Al-Qurān Surah Al-Baqarah', *Huruf Ba (ب) Jar Dalam Bahasa Arab Dan*

- Maknanya Dalam Al-Qurān Surah Al-Baqarah*, 11.2 (2022), 486  
<<https://doi.org/10.31314/ajamiy.11.2.486-493.2022>>
- Imani, Kamal Faqih, *Tafsīr Nūrul Qurān*, edisi 1 (Jakarta: al-Huda, 2008)
- Khoiroh, Hani'atul, ‘Pembelajaran Bahasa Arab (Manajemen Menuju Out Put Berkwalitas)’, *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 1 (2020), 84–86
- Mu'minin, Imam Saiful, *Kamus Ilmu Nahwu & Sharaf* (Jakarta: Amzah, 2009)
- Muhammad Ibnu Sālih Al Uṣamain, *Mukhtasar Mughnīl Al-Labīb 'An Kutub Al-A'arib* (Riyad: Ar-Rusydi, 2006)
- Munir, Jumhur, Jamanuddin, Pathurrahman, Mukmin, Wasilah, dkk, *Kapita Selekta Pembelajaran Bahasa Arab*, edisi 1 (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014)
- Muṣṭafā bin Muhammad Saḥīm Al-Gulāyaynī, *Jami' Al-Durūs Al-'Arabiyyah Juz 1* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2005)
- Muṣṭafā bin Muhammad Saḥīm Al-Gulāyaynī, *Jami' Al-Durūs Al-'Arabiyyah Juz 3* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2005)
- Ni'mah, Fu'ad, *Mulakhas Qawā'idu Al-Lughah Al-'Arabiyyah* (Beirut: Dār al-Saqafah al-Islamiyyah)
- Oensyar, Kamil Ramma, dan Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. Ahmad Arifin (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2015)
- Pangestu, Era Sastra, M. Jafar Shodiq, dan Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, ‘Analisis Terjemahan Harfiyah Huruf Wāwu Dalam Teks Qadha Waqt Al-Faragh’, *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6.1 (2023), 14–21  
<<https://doi.org/10.36668/jih.v6i1.431>>
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani, *Antasari Press*, edisi 1 (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) <[https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)>
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Said, Muh, ‘Al-Wāwu Dan Maknanya Dalam Surah At-Taubah (Suatu Analisis Bahasa)’ (Skripsi, Institut Agama Islam Parepare, 2023)
- Setiawan, M. Andi, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. Fungky, edisi 1 (Ponorogo: Uwais Inpirasi Indonesia, 2017)
- Shihab, M. Quraish, *Tafsīr Al-Miṣbah Volume 11: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, edisi 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, edisi 19 (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Suhaeni, dan Ida Kurnaeti, ‘Nahwu Analysis: Use of Wāwu in Surat Al-Kahfi’, *Jurnal International Seminar on Languages Literature Art and Education (ISLLAE)*, 4.1 (2022)
- Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Dan Implementasi Dan Pengembangnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Suliyono, Hamzah Has, Abdul Latif, Sekolah Tinggi, dan Agama Islam, ‘Pesanan Moral Pendidikan Anak Dalam Surah Luqman Menurut Penafsiran Hamka’, 3.1 (2023), 83–100
- تحليل حروف الواو في سورات الواقعية واستراتيجيتها في ‘تعليم اللغة العربية’, *Thariqah Ilmiah : Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan & Bahasa Arab*, 2021, 1–15
- Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Sutikno, M. Sobry, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Prospekt, 2009)
- \_\_\_\_\_, *Metode & Model-Model Pembelajaran*, ed. Prosmala Hadisaputra (Lombok: Holistica, 2019)
- \_\_\_\_\_, *Strategi Pembelajaran* (Indramayu: Adab, 2021)
- Syakir, Syekh Ahmad, *Mukhtaṣar Tafsīr Ibn Kašīr*, edisi 2 (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2014)
- Syam, Suhendi, Hani Subakti, Sonny Kristianto, Dina Chamidah, Tri Suhartati, Nana Harlina Haruna, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. Abdul Karim dan Janner Simarmata, *Yayasan Kita Menulis* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022) <<https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/>>
- Tabarsī, Fadl ibn Ḥasan, *Majma’ Al-Bayān Fī Tafsīr Al-Qurān* (Beirut: Dār Ihya al-Turaṣ)
- Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019)
- Wahid, Abdul, ‘Al-Wāwu Dalam QS Yāsīn (Suatu Analisis Gramatikal Dan Semantik)’ (Tesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017)
- Wekke, Ismail Suwardi, *Model Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Deepublish, 2014)
- Ya’qūb, Rāmīl Bādī’, *Mausū’ah Al-Nahwi Wa Al-Šarfī Wa Al-I’rāb* (Beirut: Dār al-’Ilmi li al-Malāyīn, 1986)